

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel Tergantung : Pemaafan

Variabel Bebas : Empati

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Definisi Operasional Pemaafan

McCullough dkk (1997) menyatakan bahwa pemaafan merupakan seperangkat motivasi untuk mengubah seseorang untuk tidak membalas dendam dan meredakan dorongan untuk memelihara kebencian terhadap pihak yang menyakiti serta meningkatkan dorongan untuk konsiliasi hubungan dengan pihak yang menyakiti. Selain itu, McCollough dkk (1997) juga menyebutkan tiga aspek pemaafan, yaitu menghindari (*avoidance*), membalas (*revenge*), dan melakukan niat baik (*benevolence*).

Pemaafan pada pasangan yang telah menikah dapat dilihat dari besarnya skor yang akan diperoleh dari skala pemaafan. Dimana semakin tinggi skor yang akan diperoleh maka semakin tinggi kecenderungan pemaafan pada pasangan yang telah menikah dan semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah tingkat kecenderungan pemaafan pada pasangan yang telah menikah.

2. Definisi Operasional Empati

Davis (1983) yang menyebutkan empati merupakan kemampuan seseorang untuk mengenal dan memahami emosi, pikiran serta sikap orang lain. Davis (1983) menjelaskan empat aspek empati, yaitu Pertama Pengambilan Perspektif (*Perspective taking*), Imajinasi (*fantasy*) Perhatian Empatik (*Emphatic Concern*), Distres Pribadi (*Personal Distress*) .

Empati pada pasangan yang telah menikah dapat dilihat dari besarnya skor yang akan diperoleh dari skala empati. Dimana semakin tinggi skor yang akan diperoleh maka semakin tinggi kecenderungan empati pada pasangan yang telah menikah dan semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah tingkat kecenderungan empati pada pasangan yang telah menikah.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah salah satu dari pasangan yang telah menikah minimal 1 tahun lamanya yang tinggal di wilayah kabupaten Bantul provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Subjek penelitian ini berjumlah 81 orang baik laki-laki maupun perempuan. Penelitian ini tidak memiliki kriteria khusus terhadap usia, jenis kelamin, tingkat sosial ekonomi, status agama, maupun status pekerjaan.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala (angket) yang diberikan pada masing-

masing subjek. Penggunaan angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui skor pada masing-masing aspek yang ada, selain itu juga untuk melihat keterkaitan antara kedua variabel setelah dianalisis dengan uji statistic. Kedua skala angket yang diberikan terhadap subjek penelitian adalah :

1. Skala Pemaafan

Alat ukur yang digunakan yaitu *Transgression-Related Interpersonal Motivation* (TRIM 18) yang diadaptasi dari penelitian McCollough, dkk (2006). Alat ukur ini menyediakan 17 item dengan empat alternatif jawaban, untuk item yaitu sangat setuju (SS) mendapat nilai 4, setuju (S) mendapat nilai 3, tidak setuju (TS) mendapat nilai 2 dan sangat tidak setuju (STS) mendapat nilai 1. Aspek yang digunakan yaitu motivasi menghindar (*Avoidance Motivation*), motivasi membalas (*Revenge Motivation*), dan motivasi melakukan niat baik (*Benevolene Motivation*).

Tabel 1
Blue Print Pemaafan

No	Aspek	Butir <i>Favorable</i>	
		Nomor Butir	Jumlah
1	Menghindar (<i>Avoidance</i>)	1,4,7,10, 13,16,17	7
2	Membalas (<i>Revenge</i>)	2,5,8,11,14	5
3	Melakukan Niat Baik (<i>Benevolence</i>)	3,6,9,12,15	5
Jumlah			17

2. Skala Empati

Alat ukur yang digunakan adalah skala empati modifikasi skala yang dibuat oleh Davis (1983) yang terdiri dari empat aspek, yaitu : Pengambilan Perspektif (*Perspective taking*), Imajinasi (*Fantasy*), Perhatian Empatik (*Emphatic Concern*), dan Distres Pribadi (*Personal Distress*). Alat ukur terdiri dari 25 item dan menyediakan lima alternatif jawaban, untuk item *favorable* sangat setuju (SS) mendapat nilai 5, setuju (S) mendapat nilai 4, netral (N) mendapat nilai 3, tidak sesuai (TS) mendapat nilai 2 dan sangat tidak sesuai (STS) mendapat nilai 1. Sebaliknya dengan item *unfavorable* sangat setuju (SS) mendapat nilai 1, setuju (S) mendapat nilai 2, netral (N) mendapat nilai 3, tidak sesuai (TS) mendapat nilai 4 dan sangat tidak sesuai (STS) mendapat nilai 5.

Tabel 2
Blue Print Empati

No	Aspek	Butir <i>Favorable</i>		Butir <i>Unfavorable</i>	
		Nomor Butir	Jumlah	Nomor Butir	Jumlah
1	Pengambilan Perspektif (<i>Perspektive Taking</i>)	1,10,18,20	4	11,2	2
2	Imajinasi (<i>fantasy</i>)	3,12	2	4,5,13	3
3	Perhatian Empirik (<i>Emphatic Concern</i>)	6,14,22	3	15,7	2
4	Distress Pribadi (<i>Personal Distress</i>)	8,19,21,23	4	9,16,17	3
Jumlah			13		10

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat pengumpul data dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya maksud tersebut. Menurut Sugiyono (2012) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang diperoleh dari objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Kedua alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah alat ukur yang telah teruji validitasnya, namun dalam penelitian ini diperlukan uji validitas karena alat ukur pada penelitian ini merupakan terjemahan dalam Bahasa Indonesia.

2. Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2012), sebuah alat ukur dinyatakan reliabel apabila data yang diperoleh dari alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang sama meskipun dilakukan dengan kondisi dan situasi pengukuran yang berbeda pula. Reliabilitas merupakan hal yang berkaitan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau sebuah alat ukur. Reliabilitas dikatakan koefisien reliabilitas yang angkanya berbeda dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin

tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin rendah reliabilitasnya.

F. Metode Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara empati dan pemaafan pada pasangan suami istri sehingga diuji dengan menggunakan teknik *korelasi product moment pearson*. Sebelum melakukan uji korelasi, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan linearitas. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22.0 *for windows*.